

ABSTRAK

Salah satu fungsi dari auditor adalah melaksanakan pemeriksaan. Dalam proses pemeriksaan auditor mengumpulkan bukti-bukti untuk dievaluasi yang akan menjadi temuan dan rekomendasi. Dalam mengeluarkan rekomendasi auditor membutuhkan *audit judgment* yang merupakan pendapat atau pertimbangan dari auditor terkait dengan bukti-bukti audit. *Audit judgment sendiri* adalah penelitian objektif dari seorang auditor mengenai informasi-informasi dari bukti audit yang diperoleh dan dipengaruhi pula oleh aspek-aspek individu auditor sehingga menghasilkan pemikiran atau keputusan mengenai informasi yang didapat sebelumnya. Pengetahuan, tekanan ketaatan dan independensi dapat mempengaruhi *audit judgment*.

Tujuan penelitian ini untuk menguji secara empiris pengaruh pengetahuan, tekanan ketaatan dan independensi terhadap *audit judgment* pada auditor Kantor Akuntan Publik di Bandung. Selain itu, penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, tekanan ketaatan dan independensi terhadap *audit judgment*. Secara simultan maupun parsial.

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer melalui penyebaran kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan metode analisis regresi berganda dan dilakukan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan pengetahuan, tekanan ketaatan dan independensi *berpengaruh terhadap audit judgment*. Secara parsial diperoleh bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap *audit judgment*, sedangkan tekanan ketaatan dan independensi tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*.

Kata Kunci: *Audit Judgment*, *Independensi*, *Pengetahuan*, dan *Tekanan Ketaatan*